

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran

Penemuan yang berkaitan dengan "mendidik" berasal dari akar kata "ajar" yang mengandung arti arahan yang diberikan kepada individu agar mereka diketahui (diikuti) di samping awalan "pe" dan penutup "an" menjadi realisasi yang artinya mengukur, aktivitas, cara mendidik atau mendidik. jadi siswa perlu belajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar terhadap suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik.

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah perpaduan yang terdiri dari komponen manusia, materi, kantor, peralatan, dan strategi yang dapat memengaruhi target pembelajaran. Kerangka kerja pendorong terdiri dari siswa, instruktur dan tenaga kerja lainnya, termasuk: buku, papan tulis dan lain-lain.¹

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Kerangka Sekolah Umum, pembelajaran diartikan sebagai siklus kolaborasi antara siswa dan guru serta aset pembelajaran yang terjadi dalam iklim pembelajaran. Pembelajaran publik dipandang sebagai siklus kerjasama yang

¹ M. khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, (TT)). 3-4

mencakup segmen primer, menjadi siswa khusus, instruktur, dan menunjukkan aset dalam iklim pembelajaran. Jadi siklus pembelajaran adalah kerangka kerja, yang merupakan unit segmen yang saling terkait dan berkolaborasi satu sama lain untuk mencapai hasil yang ideal sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.² Hal ini cenderung disimpulkan bahwa pembelajaran adalah gerakan koneksi antara instruktur dan siswa yang memindahkan informasi ke suatu iklim.

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran berbasis web pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kerangka pembelajaran jarak jauh merupakan kerangka kerja yang sudah ada sejak pertengahan abad kedelapan belas. Sejak dimulainya, pembelajaran jarak jauh telah secara konsisten memanfaatkan inovasi untuk pelaksanaan penjemputannya, mulai dari inovasi yang paling sederhana hingga yang terbaru. Singkatnya, latar belakang sejarah kemajuan pembelajaran jarak jauh dapat dirangkai tergantung pada inovasi yang berlaku yang digunakannya. Taylor, misalnya, mengelompokkan usia pembelajaran jarak jauh ke dalam lima usia, yaitu: (1) model korespondensi, (2) model multi media, (3) model pembelajaran teele, (4) model pembelajaran adaptable, dan (5) model pembelajaran adaptable yang lebih cemerlang (The Keen Adaptable Learning Model).

Akhir-akhir ini, pembelajaran berbasis web juga telah sesering mungkin dikaitkan dan digunakan sebagai padanan untuk pembelajaran serbaguna atau m-learning, yaitu pembelajaran internet melalui perangkat khusus portabel, seperti tablet PC dan perangkat genggam.

² Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran, Pendidikan*, Vol 17 No 1. 1 juni 2014. 74

Dalam pembelajarannya, pembelajaran tidak hanya sekedar berbagi materi pembelajaran pada organisasi web. Namun, selain materi pembelajaran berbasis web, juga terdapat ukuran pembelajaran internet. Jadi perbedaan utama antara pembelajaran internet dengan materi pembelajaran berbasis web adalah kerjasama yang terjadi selama siklus pembelajaran. Hubungan ini terdiri dari asosiasi antara siswa dan pendidik dan atau fasilitator, dengan siswa individu lainnya, seperti halnya dengan materi pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran internet sering diartikan sebagai pembelajaran terbuka. Faktanya, tidak semua pembelajaran berbasis web terbuka. Dalam tulisan tersebut diungkapkan bahwa kualitas pembelajaran terbuka bagaimanapun juga harus mengandung komponen adaptabilitas pada bagian yang cukup tua (tidak ada batasan umur), luas (bisa dari mana saja), biaya (sederhana bahkan gratis), lama studi (tidak ada batasan waktu investigasi), multi-seksi dan multi-exit (dapat masuk dan berhenti pada kesempatan elektif yang berbeda / kapan saja).³ Selanjutnya pembelajaran internet adalah program untuk menyelesaikan kelas pembelajaran berbasis web untuk sampai pada pertemuan tujuan yang besar dan luas. Melalui administrasi sistem, pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal dengan jumlah anggota yang tidak terbatas. Pembelajaran Internet dapat diadakan dan digunakan secara gratis atau dengan biaya tambahan.⁴ Tujuan dari pembelajaran berbasis web adalah untuk memberikan administrasi pembelajaran internet berkualitas yang sangat

³ Tian Belawati, Pembelajaran Online, (Banten: Universitas Terbuka, 2019). 15-16

⁴ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015). 1

besar dan terbuka untuk menghubungi kerumunan yang lebih luas dan lebih luas.

2. Google Classroom

a. Pengertian Google Classroom

Menurut Abdul Barir Hakim, *Google classroom* adalah bantuan berbasis web yang diberikan oleh Google sebagai kerangka kerja e-learning. Administrasi ini dimaksudkan untuk membantu pendidik dalam membuat dan menyesuaikan tugas untuk siswa dengan cara tanpa kertas. *Klien administrasi* harus memiliki catatan dengan *google*. Apalagi *Google classroom* harus dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah yang sudah memiliki *Google Applications For Instruction*. Jadi bisa dikatakan bahwa *google classroom* adalah aplikasi yang diberikan oleh *google to instruction* untuk membuat ruang kelas di internet. Aplikasi ini bermanfaat untuk memudahkan para pendidik dan siswa dalam menyelesaikan langkah-langkah pendidikan dan pembelajaran. Menguasai menggunakan paket kelas yang menggunakan *Google classroom* sangat disarankan, karena siswa saat ini tidak menggunakan kertas dalam berbagai tugas mereka.

Pemanfaatan *Google classroom* bisa melalui multiplatform, khususnya melalui PC dan ponsel. Instruktur dan siswa dapat mengunjungi website <https://classroom.google.com> atau mendownload aplikasinya melalui playstore di android atau toko aplikasi di ios dengan slogan *google classroom*. Penggunaan LMS ini gratis, dengan tujuan agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara bervariasi.⁵

⁵ Vicky Dwi Wicaksono dan Putri Rachmadyanti, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya. 515

a. Fungsi *Google Classroom*

Google Classroom merupakan bagian dari *Google For Training* yang tidak umum, karena item ini memiliki banyak kantor di dalamnya, misalnya memberikan deklarasi atau tugas, mengumpulkan tugas dan melihat siapa yang telah mengirimkan tugas.

Pada situs *Google Classroom* juga tertulis bahwa *Google Classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google Classroom* pendidik juga dapat memanfaatkan *Google Calendar* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan *Google Drive* sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti *Power Point*, *File* yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya. Dengan demikian, *Google Classroom* dapat membantu mempermudah guru dan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh pendidik.⁶

⁶ Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol. 02 No 01, 2017. 60

b. Cara Menggunakan Google Classroom

1) Penggunaan untuk Guru

Berikut ini langkahnya, perhatikan baik-baik

a) Membuat Kelas

Pertama, Login atau masuk ke aplikasi *Google Classroom* yang telah didownload atau buka di laman classroom.google.com. Kedua, lalu pada layar akan muncul sejumlah pilihan, dibagian layar atas ada menu "*classes page*", kemudian klik Add lalu klik "*create class*". Ketiga, isi formulir tersebut, lalu klik "*create*" maka kelas berhasil kamu buat.

b) Mengundang Siswa

Pertama, pilih kelas yang bakal dibagikan. Kedua, lihat bagian kiri bawah judul kelas ada menu "Kode Kelas", klik kode tersebut. Setelah itu, kamu copy kode tersebut dan bagikan ke para siswa.

c) Membuat Tugas

Pertama pada menu klik "Tugas Kelas", dan pilih "Tugas". Kemudian isi judul tugas beserta petunjuk pengerjaannya. Apabila anda tidak menambahkan materi atau melampirkan file, kamu klik saja menu "Tambahkan". Setelah itu, masuk ke bagian setting lalu atur ketentuan tugas seperti poin, dan batas waktu pengerjaan. Apabila semua sudah selesai, klik "Tugaskan".

d) Memposting Materi

Pertama pada menu klik "Tugas Kelas", dan pilih "Materi". Kemudian isi judul dan deskripsi materi tersebut. lalu klik "Tambahkan" untuk melampirkan materi atau file dari link, file, *google drive*, atau pun youtube. Kemudian masuk ke bagian setting dan atur mau

ditujukan kepada siapa saja materi dan topik tersebut.

- e) Melihat tugas yang dikirim
 Pada menu klik “Tugas Kelas”, dan pilih atau klik “Tugas”. Kemudian pada menu tersebut akan ditampilkan detail tugas, kemudian klik “Diserahkan”. Lalu akan muncul data atau file jawaban dari siswa yang telah menyerahkan tugas. Setelah itu anda tinggal klik file tersebut, dan lalu berikan penilaian atau tanggapan. Jika telah selesai, klik menu atau tombol “Kembalikan”.

2) Penggunaan untuk Siswa

- a) Bergabung Kelas
 Pertama login atau masuk ke aplikasi *Google Classroom* yang telah didownload atau masuk ke laman classroom.google.com. lalu pilih tanda “+” yang berada di atas sudut kanan dan pilih “Gabung Kelas”. Setelah itu, masukkan kode kelas yang telah diberikan guru dan klik “Gabung”.

- b) Mengirim Tugas
 Pada menu klik “Tugas Kelas”, kemudian pilih tugas yang akan kamu kerjakan. Setelah itu, bakal muncul detail tugas-tugas yang bisa dipilih, lalu klik “Lihat Pertanyaan” untuk jawab pertanyaan. Kemudian kamu bakal diarahkan ke halaman pertanyaan, kamu pun bisa menjawabnya pada kolom yang telah disediakan. Apabila sudah selesai menjawab atau mengerjakan, klik “Serahkan” dan selesai.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

1) Kelebihan *Google Classroom*

Menurut Janzen M dan Mary yang telah dikutip dalam shampa Iftakhar

menyatakan mengenai kelebihan dari Google Classroom antara lain yaitu:

- a) Mudah dipergunakan: sangat mudah dipergunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antar muka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan: komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.
- b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan.
- c) Berbasis cloud: Google Classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
- d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.

- e) Gratis: *Google Class* sendiri dapat digunakan oleh siapa saja untuk membuka kelas di kelas *Google* selama mereka memiliki akun gmail dan gratis. Selain itu dapat mengakses aplikasi yang tersisa, misalnya, *Drive*, Dokumen, halaman Akuntansi, Slide, dan sebagainya. Pada dasarnya mengejar akun *Google*.
- f) Portable Cordial: *Google Classroom* dimaksudkan agar responsif. Mudah digunakan di ponsel apa pun. Masuk portabel untuk menggambar dan materi pembelajaran sederhana untuk diasosiasikan adalah fundamental dalam iklim pembelajaran terkait web saat ini.⁷

2) Kekurangan *Google Classroom*

- a) *Google Classroom* yang online membutuhkan siswa dan pendidik untuk dikaitkan dengan web.
- b) Adaptasi tunggal untuk mengurangi pembelajaran sosial siswa.
- c) Jika siswa tidak melakukan kesalahan dasar dan terjadi kesalahan materi, maka akan mempengaruhi wawasan mereka.
- d) Membutuhkan peralatan tinggi, pemrograman, dan detail jaringan web.

3. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar terdiri atas dua kata, yaitu kata konsentrasi dan kata belajar. Kata konsentrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *concentrate* yang berarti memusatkan dan *concentration* yang berarti pemusatan. Sesuai

⁷ Shampa Iftakhar, " *Google Classroom: What Works And How?*" Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3, Tahun 2016. 13

rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsentrasi adalah sentralisasi pertimbangan atau renungan terhadap sesuatu. Sementara itu, kata belajar adalah jenis kata tindakan dari kata "mendidik". Dalam rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran mengandung arti berusaha mencari pengertian atau informasi.

Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa pentingnya konsentrasi belajar adalah kemampuan membidik latihan. Titik fokus pertimbangannya berpusat pada substansi materi pembelajaran dan cara mendapatkannya. Sementara itu, menurut Ainurrahman, konsentrasi belajar adalah salah satu perspektif mental yang seringkali tidak sesederhana itu untuk disadari oleh individu selain orang yang sedang belajar. Hal ini karena terkadang apa yang dilihat melalui latihan seseorang tidak benar-benar sesuai dengan apa yang sebenarnya dia pikirkan.

konsentrasi belajar siswa dipengaruhi dari kemampuan otak masing-masing siswa untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dipelajari. Pengelompokan pertimbangan ini untuk meningkatkan kemungkinan bahwa siswa dapat menyimpan dan memahami data yang diperoleh. Menurut seorang peneliti mental yang tidak disebutkan dalam Hamiyah dan Jauhar, kekuatan belajar seseorang setelah 30 menit telah berkurang. Dia merekomendasikan agar pendidik menikmati istirahat selama beberapa saat.

b. Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari gabungan tujuh indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan dua indikator konsentrasi belajar menurut slameto, sehingga keseluruhan indikator konsentrasi belajar yang digunakan berjumlah Sembilan indikator yaitu:

- 1) Adanya penerimaan atau perhatian terhadap mata pelajaran

Penerimaan atau perhatian belajar siswa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar. Penerimaan atau persepsi belajar siswa merupakan sudut pandang atau pemahaman siswa terhadap materi ataupun informasi yang telah diterima oleh siswa ketika kegiatan belajar berlangsung. Persepsi belajar ini juga merupakan bagaimana siswa mengerti hingga menanggapi materi pelajaran yang telah ditransfer melalui proses pembelajaran. sangat penting untuk memastikan agar peserta didik memiliki persepsi yang kuat dan pemahaman materi yang benar. Persepsi atau pemahaman materi yang baik dan benar akan membuat siswa mampu memahami materi pelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi dan tujuan belajar. Persepsi ini bisa dikatakan sebagai hasil pemikiran siswa atau aspek kognitif dimana melalui pembentukan persepsi siswa ini akan mempengaruhi bagaimana peserta didik bersikap atau aspek afektif hingga bagaimana siswa bertindak atau aspek psikomotor.

Pemahaman terhadap materi ataupun persepsi siswa yang keliru dapat menimbulkan salah paham oleh siswa. Peserta didik bisa saja menerapkan persepsi yang salah tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang dapat semakin membuat peserta didik menjadi salah. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah.

- 2) Merespon mata pelajaran yang diajarkan
Guru sebaiknya tahu cara mengajar yang baik kepada murid-muridnya. Ketika di dalam kelas, seorang guru mengambil kendali atas kegiatan yang akan dilakukan saat belajar dengan murid-muridnya. Jika respon murid

ternyata merasa senang belajar bersama guru yang bersangkutan, bisa dipastikan guru tersebut menggunakan metode mengajar yang baik dan tidak monoton. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah murid kita ini memperhatikan kita saat mengajar pelajaran tertentu atau tidak, guru bisa melakukan diskusi atau debat argumen supaya mereka mau mengeluarkan pendapatnya. Memang tidak semua murid akan bisa berpendapat dengan baik, beberapa ada yang terkendala masalah komunikasi. Namun, apapun respon mereka, pancing terus mereka untuk berpendapat dan hargai setiap pendapat yang mereka lontarkan. Selain materi pembelajaran dapat mudah mereka pahami, kita juga mengajarkan mereka untuk berani berbicara dan menerima pendapat orang lain. Hal ini merupakan dasar komunikasi yang baik untuk bekal murid kita di masa depan.

- 3) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru

Gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan.

- 4) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

- 5) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh
Pengetahuan ini bisa didapatkan dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris disebut juga dapat berkembang menjadi pengetahuan deskriptif bila seseorang dapat melukiskan dan menggambarkan segala ciri, sifat dan gejala yang ada pada objek empiris tersebut.
- 6) Mampu mengemukakan ide/pendapat
Mengemukakan pendapat merupakan kegiatan menyampaikan ide, pikiran, perasaan baik kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keinginan seseorang untuk mengemukakan sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya.
- 7) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan
Kesiapan mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan. Oleh karena itu sebagai seorang siswa harus mempunyai kesiapan pengetahuan yang baik dalam belajar.
- 8) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari
Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang ingin merasakan hal-hal yang menyenangkan seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipelajari lebih dapat mengingatnya dalam jangka panjang dan menggunakannya kembali sebagai dasar untuk pembelajaran di masa yang akan datang.
- 9) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui
Sebagai seorang guru dalam proses mengajar diharapkan memiliki metode dan inovasi

pembelajaran yang menyenangkan agar tidak membuat siswa cepat bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

c. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar

Menurut Hakim dalam Setiani, faktor pendukung terjadinya konsentrasi belajar terdiri dari unsur, yaitu unsur internal (dalam) dan unsur eksternal (luar) sebagaimana berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan seseorang dapat melakukan konsentrasi atau tidak, secara garis besar faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah dan rohaniyah.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor ini dapat dilihat dari keadaan seseorang yang mencakup kesejahteraan tubuh secara umum, misalnya kondisi tubuh yang biasa yang ditunjukkan oleh prinsip-prinsip kesejahteraan atau terbebas dari penyakit asli: kondisi tubuh lebih baik dari rata-rata atau bugar: istirahat cukup terus-menerus: cukup untuk makan dan minum dan makanan yang dibakar untuk memenuhi pedoman diet: masing-masing dari lima panca indra.

a) Faktor Rohaniyah

Faktor ini dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya memenuhi hal-hal berikut ini: kondisi hidup sehari-haricukup tenang, memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten, taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri, tidak dihindangi berbagai jenis masalah yang terlalu berat, tidak emosional, tidak sedang dihindangi stres berat, memiliki rasa percaya diri yang cukup, tidak

mudah putus asa, memiliki kemauan keras dan tidak mudah padam, serta bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah. Selain itu, seseorang pada umur 12-20 tahun diharapkan tidak mengalami kekacauan identitas. Kekacauan identitas adalah sindrom masalah-masalah yang meliputi: terbaginya gambaran diri, ketidak mampuan membina persahabatan, kurang memahami pentingnya waktu, serta ia tidak bisa konsentrasi pada tugas yang memerlukan hal itu.

2) Faktor Eksternal

Komponen luar berarti hal-hal yang berada di luar individu atau mungkin dianggap sebagai hal-hal yang berada di sekitar iklim. Sebagian dari variabel luar yang memengaruhi pembelajaran adalah:

- a) Iklim: Terbebas dari berbagai keributan dan keributan yang mengganggu harmoni. Udara di sekitarnya harus cukup nyaman, terbebas dari kontaminasi dan bau tak sedap.
- b) Pencahayaan harus memadai agar tidak mengganggu penglihatan.
- c) Masyarakat sekitar harus menjaga ketenangan, terutama karena iklim ini merupakan iklim belajar.

d. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Pencapaian dalam pemusatan pikiran sangat bergantung pada individu itu sendiri. Bahkan di tempat yang paling tepat, kadang-kadang jiwa orang itu berkelok-kelok ke berbagai hal di luar yang dia hadapi. Seperti yang diungkapkan Nugroho dalam Meutirani, beberapa fokus permasalahan yang dapat membuat mahasiswa kehilangan fiksasi belajarnya, diantaranya adalah:

- 1) Tidak percaya diri: Inspirasi kuat yang muncul dalam diri seorang siswa untuk mendorong dirinya belajar sangat diperlukan. Ada siswa yang dapat berprestasi bila diberikan sebuah rangsangan, misalkan ia dijanjikan sebuah hadiah yang menarik dari orang tuanya apabila memperoleh nilai yang bagus tahun ini. Akan tetapi orang tua juga harus berhati-hati dalam memberikan rangsangan berupa hadiah, jangan sampai ia selalu mengharapkan hadiah baru ia mau belajar. Secara perlahan kurangi pemberian hadiah dengan lebih mengutamakan motivasi dalam diri siswa.
- 2) Suasana lingkungan belajar yang sangat tidak kondusif: Suasana ramai dan bising tentu saja sangat mengganggu siswa yang ingin belajar dengan suasana tenang. Demikian pula bila dalam suatu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa. Disatu sisi ada salah satu siswa yang baru bisa belajar apabila sambil mendengarkan musik dengan keras, sedangkan siswa lainnya menghendaki suasana yang hening.
- 3) Kondisi kesehatan siswa: Bila siswa terlihat mau tidak mau ketika menghadapi materi pelajaran yang sedang dijalaninya, hendaknya jangan tergesa-gesa untuk menghakimi bahwa ia malas belajar. Mungkin saja kondisi kesehatannya saat itu sedang ada masalah.
- 4) Pemahaman siswa lelah: Banyak latihan yang harus didominasi oleh seseorang siswa sangatlah banyak. Belum lagi agar memiliki keterampilan tambahan, tak jarang mereka harus mengikuti beberapa kegiatan di beberapa lembaga pendidikan formal (kursus). Karena sedemikian padatnya aktivitas yang harus dilakukan oleh pemain pengganti, sehingga mereka sering diliputi kelelahan. Ketika ini terjadi, itu sama sekali bukan kegiatan cerdas

jika penjaga benar-benar mendorong anak-anak mereka untuk berpikir. Tawarkan mereka penangguhan hukuman singkat (menyegarkan), hanya untuk melepaskan saraf yang tegang ini.⁸

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs

Pendidikan Agama Islam merupakan tugas yang diberikan kepada salah satu mata pelajaran yang harus dikonsentrasikan oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada jenjang tertentu.⁹

Sesuai dengan setting percakapan mata pelajaran fiqh dalam ajaran Islam yang ketat, yang secara eksplisit berbicara tentang sejauh mana ilmu fiqh di kelas VIII.

Fiqh bahasa menurut berasal dari kata *faqiha-yafqahu-fiqhan*

(فقه - يفقه - فقها) yang memiliki arti penting mendapatkan, pemahaman. Dari sini dapat disimpulkan pentingnya Fiqh, yang memberikan pemahaman tentang hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.¹⁰ Kemudian, mengenai peneliti mencirikan pentingnya fiqh.

Definisi Fiqh yang dikemukakan oleh pengikut-pengikut Syafi'i adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang di-istinbath dari dalil-dalil *tafshily*.¹¹ Seperti yang diindikasikan oleh Ibn Khaldun Fiqh adalah

⁸ Mutia Rahma Setyani dan Ismah, *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar*, Journal Seminar Nasional Pendidikan Matematika Vol. 1 Tahun 2018. 75-78. Diakses pada tanggal 28 Juli 2020 Pada Pukul 12.46

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 8

¹⁰ A. Syarif Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, cet. 2, 2000). 11

¹¹ A. Syarif Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*. 34

informasi dimana semua hukum Allah SWT diketahui diidentifikasi dengan semua mukallaf, sunnah, makruh dan mubah yang agung dan wajib yang diistinbath dari Al-Kitab dan As-Sunnah dan pertentangan yang ditegaskan oleh syara'. Jika hukum diberikan dengan cara-cara ijtihad dan pertentangannya, itu disebut Fiqh.¹² Sementara makna fiqh sebagaimana ditunjukkan oleh para peneliti yang berbeda (Ijtihad Islam), khususnya: suatu informasi yang dengannya kita mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliyah yang didapat dari uraiannya yang terperinci.¹³

Definisi yang telah dikemukakan oleh sebagian peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih adalah ilmu yang mengkaji syari'at Islam dalam gagasan demonstrasi yang bertumpu pada sanggahan, As-Sunnah, Ijma ', dan Qiyas serta dimanfaatkan. sebagai alasan untuk menolak demonstrasi.

Penemuan fiqh yang dipelajari di lapisan Madrasah Tsanawiyah memiliki beberapa materi yang perlu di didik antara lain:

1) Fiqih Ibadah

Fiqh adalah prinsip keseluruhan yang menggabungkan pengendalian hubungan antar manusia dan Khaliq-Nya, sama seperti mengarahkan hubungan antara orang dan orang lain. Materi fikih ibadah meliputi: wawasan pembersihan, beberapa hal dalam permohonan, kecerdasan petisi, sedikit masalah dalam puasa, kelihaihan puasa, beberapa masalah zakat, shadaqah dan infaq, kecerdasan zakat, haji dan umrah dan latihannya. Qurban dan aqiqah, komitmen terhadap jenazah, komitmen pada sisa bagian

¹² A. Syarif Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*. 36

¹³ A. Syarif Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*. 39

tubuh, ta'ziah, perjalanan makam, dan pertimbangan gelandangan.¹⁴

2) Fiqih Muamalah

Fiqh muamalah karena mengawasi potensi manusia dalam mencapai jumlah kualitas sempurna yang sama seperti yang dibayangkan, mengidentifikasi dengan standar hubungan antar manusia, yang semuanya merupakan kontrol logis yang tidak lain tetapi sulit untuk dipahami begitu saja. Dengan cara ini, penyelidikan dari atas ke bawah diperlukan untuk memahami prinsip-prinsip Islam sehubungan dengan hubungan manusia yang sejati, muamalah menggabungkan: kecerdasan jual beli, dan khiyar, jenis ekonomi dalam Islam, perbankan Islam, gadai, kewajiban kreditur, salm (pesanan) leasing, perolehan dan tanggung jawab.¹⁵

3) Fiqih Munakahat

Fiqh yang diidentikkan dengan keterkaitan atau disebut fiqh munakahat, misalnya perkawinan, berpisah, ruju' hubungan darah, gaji dan hal-hal lain yang terkait, yang dalam istilah baru disebut hukum keluarga. Materi munakahat fiqh mengingat nikah karena islam, kecerdasan nikah, ruju' khuluk dan fasakh, hukum nikah di indonesia.

4) Fiqih Jinayah

Fiqh Jinayah adalah fiqh yang mengkaji kegiatan-kegiatan yang dibatasi syara 'dan dapat menimbulkan disiplin hadis, atau ta'zir, misalnya perselingkuhan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain. Materi Jinayah Fiqh meliputi eksekusi, qishash, diyat, kifarat dan hudud.¹⁶

¹⁴ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009). 3

¹⁵ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. 4

¹⁶ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. 5

5) Fiqih Siyasah

Fiqh siyasah adalah fiqh yang berbicara tentang kekhalifahan / pengaturan pemerintahan dan keadilan (qadha). Materi siyasah fiqh meliputi tatanan fundamental dan alasan rekombinasi, wibawa dan cara tatanan, serta majlis syura dan ahlu halli wal aqdi.¹⁷

Cenderung terlihat bahwa materi Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah memasukkan: beberapa hal dalam permohonan, kecerdasan berdo'a, sedikit masalah dalam berpuasa, wawasan tentang puasa, beberapa kelihaihan dalam berzakat, shadaqah dan infaq, ketajaman zakat, perjalanan umrah dan amalan, qurban. Terlebih lagi, aqiqah, komitmen pada tubuh, komitmen terhadap sisa bagian bangkai, ta'ziyah, perjalanan kuburan, dan merawat anak yatim.¹⁸

b. Objek Kajian Ilmu Fiqih

Mengingat kajian fiqh sesuai dengan ciri-ciri para peneliti Ushul, maka akan diketahui mana yang diminta untuk dilakukan dan mana yang dilarang melakukannya. Yang haram, sah, halal dan apa yang palsu dan mana yang fasid, yang diperhatikan dalam segala kegiatan yang diminta untuk dilakukan dan yang tidak diperbolehkan harus diserahkan.¹⁹

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ilmu fiqh para ulama membagi menjadi 2 bagian besar antara lain:

1) Fiqh Ibadah

Fiqh ibadah merupakan standar hikmah Agama Allah SWT yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan (vertikal). Fiqh cinta dipisahkan menjadi dua

¹⁷ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. 5-6

¹⁸ Ahmad Falah, *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. 3

¹⁹ A. Syarif Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, cet. 2, 2001). 47

bagian, tepatnya: cinta mahzhah dan cinta mahzhah ghairu. Cinta Mahzhah adalah dorongan ketat yang mengatur aktivitas manusia yang mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan. Sedangkan menghormati ghairu mahzhah adalah pelatihan ketat yang mengarahkan aktivitas antar manusia itu sendiri.

2) Fiqih Mu'amalah

Fiqih mu'amalah adalah standar pelajaran Agama Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan sesama dan keadaannya saat ini (datar). Fiqih mu'amalah diisolasi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a) Fiqh *munakahat* (berkaitan dengan pernikahan)
- b) Fiqh jinayat (berkaitan dengan tindak pidana)
- c) Fiqh *siyasat* (berkaitan dengan pemerintahan)
- d) Fiqh mu'amalat (berkaitan dengan transaksi-transaksi).²⁰

d. Dasar-dasar Hukum Ilmu Fiqih

Sumber-sumber dalil hukum fiqih yang telah disepakati para ulama' itu terdiri dari empat sumber yaitu:

1) Al-Qur'an

Mengenai bahasa, Alquran adalah jenis kata masdar dari kata qaraa, yang diambil dari wazan fu'lan, yang berarti meneliti atau yang tersusun di atasnya, maqru, sejauh Alquran adalah ungkapan Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. SAW dalam bahasa Arab yang dicatat pada geerasi selanjutnya adalah mut Stressed, tertulis dalam mushaf, membacanya adalah jenis

²⁰ Yasin dan Sholikhul Hadi, *Fiqh Ibadah*, (Buku Daros), (Kudus: STAIN Kudus, 2008). 9-11

cinta, yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surah An-Nas.²¹

2) As-Sunnah

Sunnah dan hadits adalah salah satu kepentingannya. Sunnah adalah semua yang bersumber dari Nabi, baik sebagai ucapan, amalan, maupun ketenangan Nabi. Diingat untuk Sunnah adalah mauquf hadits yang berasal dari sahabat. Mereka mendengar dan melihat aktivitasnya sendiri, kemudian berbicara tergantung pada apa yang dia lihat atau dengar.²²

3) Ijma'

Ijma' bisa dicirikan sebagai pemahaman (al-ittifaq) terhadap sesuatu. Sedangkan sejauh ijma' itu adalah pengaturan semua mujtahid dari ijma' kerabat Muhammad, dalam periode setelah dia menendang ember melawan hukum syara'.²³ Dapat ditarik kesimpulan yaitu ijma' dapat diartikan sebagai kesepakatan oleh semua mujtahid yang dilakukan setelah Rasulullah SAW, wafat untuk menentukan sebuah hukum.

4) Qiyas

Qiyas berasal dari kata "qayasa, yaqisu, qaisan" yang artinya menaksir dan menaksir. Kata qiyas memiliki ciri seperti menaksir berat, timbangan, dan sebagainya yang sebanding, atau mengestimasi sesuatu dengan yang lain, atau menyamakan sesuatu dengan sejenisnya.

Misalnya kalimat:

²¹ Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqih*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 2, 2014), 9-10

²² Dedi Supriadi, *Ushul Fiqih Perbandingan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 142

²³ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 165-166

قاس الشيء بغيره او على غيره

Artinya: “ ia telah mengukur sesuatu dengan lainnya atas lainnya ”.²⁴

B. Penelitian Terdadulu

Ketahuilah bahwa eksplorasi dengan subjek perbandingan juga telah dipimpin oleh peneliti sebelumnya atau penelitian lain. Dengan begitu, ini akan menunjukkan perbedaan antara penelitian masa lalu dan penelitian yang dilakukan sekarang, antara lain:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuda Darmawan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Sma Jurusan IPS” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar berhitung dengan memanfaatkan aplikasi *Google classroom* pada siswa kelas X IPS 3 SMA Batik 2 Surakarta yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Konsekuensi dari penelitian ini terlihat dari perluasan pengenalan hasil belajar siswa sebelum kegiatan. Kemiripan antara eksplorasi dan ujian ini adalah pemanfaatan aplikasi *google classroom*, namun ujian ini diberikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini ditujukan untuk memperluas konsentrasi belajar siswa.²⁵
2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi Universitas Kristen Satya Wacana yang berjudul “Dampak *Covid-19* terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi daring dirumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya

²⁴ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Ushul Fiqh*. 172

²⁵ Yuda Darmawan, *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS*, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1 (online), diakses pada tanggal 28 Juli 2020 pada pukul 18.49

pandemi *Covid-19*. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar dapat terlaksana dengan cukup baik. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada pembelajaran daring dan metode penelitian kualitatif. Namun pada penelitian tersebut dikhususkan pada sekolah dasar, sedangkan pada penelitian ini di MTs.²⁶

3. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Rahma Setyani dan Ismah Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul “Analisis tingkat konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika ditinjau dari hasil belajar” penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X AP SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek penelitian memiliki tingkat konsentrasi belajar yang berbeda. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada konsentrasi belajar siswa. Namun pada penelitian tersebut dalam proses pembelajaran matematika, sedangkan penelitian ini dalam pembelajaran fiqh.²⁷

C. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* yang dikutip dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor

²⁶ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 2 No. 1 Tahun. 2020. 1. Diakses pada tanggal 21 Juli 2020 pada pukul 06.37

²⁷ Mutia Rahma Setyani, dan Ismah, *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar*, Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Jakarta. Vol. 01 Tahun 2018. 73. Diakses pada tanggal 23 Juli 2020 pada pukul 08.00

yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang sangat penting.²⁸

Berdasarkan landasan dan premis hipotetis yang telah diungkapkan, maka sistem pemikiran dapat diambil sebagai berikut. Eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam pembelajaran di MTs, dengan memanfaatkan media yang menggunakan TIK dimana pembelajaran di masa yang mutakhir ini dapat memanfaatkan pergantian peristiwa tersebut. Pemanfaatan pembelajaran internet yang bergantung pada google study hall dalam pembelajaran harus dilaksanakan dalam ranah persekolahan, karena para ilmuwan melihat aplikasi *google classroom* sebagai penjemputan yang kreatif dan produktif selama siklus pembelajaran.

Eksplorasi ini diarahkan untuk memutuskan penerapan pembelajaran daring berbasis google classroom terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Abadiyah. *Google classroom* adalah aplikasi yang diberikan oleh *Google To Instruction* untuk membuat ruang belajar di internet. Aplikasi ini dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam model pembelajaran internet di sekolah. Aplikasi dapat membantu guru dan siswa dalam beradaptasi di mana pun dan kapan pun tentang mata pelajaran keuangan. Latihan ini membuat siklus belajar menjadi lebih efektif dan melatih siswa untuk mengetahui inovasi baru.

Google classroom di sini digunakan oleh pendidik dan siswa selama latihan mengajar dan belajar untuk mengukur sifat pembelajaran dan fokus belajar siswa. Harapan peneliti semoga siswa pada masa pandemi ini masih bisa memusatkan perhatiannya pada pelajaran dengan mengesampingkan semua hal yang lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut. Dengan memanfaatkan aplikasi *Google classroom* sebagai media pembelajaran akan meningkatkan sifat belajar untuk meningkatkan sesuatu dan membantu siswa dengan latihan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 91

fikih pemahaman sehingga siswa akan mencapai hasil belajar yang ideal.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

